

## DAFTAR PUSTAKA

- Agricultural Experiment Station and Cooperative Extension Service. 1998. Alfalfa Production Handbook. Kansas State University Manhattan. Kansas.
- Agustina, A. 2004. Pengaruh Pemupukan Berat dan Ukuran Benih Mahkota Dewa Asal Salatiga terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Bibit di Persemaian Lapangan. Skripsi Sarjana Kehutanan. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Al-Naeem, M.A. 2008. Influence of water stress on water use efficiency and dry-hay production of alfalfa in Alabsa, Saudi Arabia. *International Journal of Soil Science*. Academic Journals Inc. 3(3) : 119–126.
- Andayani, dan L. Sarido. 2013. Uji empat jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annum* L.) *Jurnal Agrifor*. 12(1) : 22-25.
- Anuragaja. 2012. Pengetahuan Makanan Ternak. CV Nutri Sejahtera. Bogor.
- AOAC. 2005. Official Methods of Analysis of the Association of Official Analytical Chemist. Association of Official Analytical Chemist, Washington, DC.
- Astuti, N. 2011. Pengaruh umur pemotongan terhadap kandungan nutrisi rumput raja (*King grass*). *Jurnal Agribisnis* 2: 917.
- Dahlianah, I. 2014. Pupuk hijau salah satu pupuk organik berbasis ekologi dan berkelanjutan. *Jurnal MIPA*. 9(2) : 54-56.
- Darmawan, J. dan J.S. Baharsjah. 2010. Dasar-Dasar Fisiologi Tanaman. Penerbit SITC. Jakarta.
- Earthnote. 2004. Alfalfa, or Lucerne, [MU-SU], (*Medicago sativa*. L). Tersedia pada <http://earthnotes.tripod.com/alfalfa.htm>. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2017.
- Fanindi, A. 2009. Pengaruh Intensitas Cahaya terhadap Produksi dan Kualitas Hijauan serta Benih Legum Tanaman Pakan. Tesis Pascasarjana Pertanian. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Gardner, F. P., R. B. Pearce, and R. L. Mitcheli. 2008. Fisiologi Tanaman Budidaya. Diterjemahkan oleh Herawati Susilo. UI Press. Jakarta.

- Hardjowigeno, S. 2003. *Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis*. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Haryanti, S., dan T. Meirina. 2009. Optimalisasi pembukaan porus stomata daun kedelain (*Glycine max* L. merril) pada pagi hari dan sore hari. *Bioma*. 11(1) : 18-23.
- Hermanto, B. Suwignyo., dan N. Umami. 2017. Kualitas kimia dan kandungan klorofil tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.) dengan lama penyinaran dan dosis dolomit yang berbeda pada tanah regosol. *Buletin Peternakan*. 41(1) : 54-60..
- Hernawati. 2010. *Teknik Analisis Nutrisi Pakan, Kecernaan Pakan, dan Evaluasi Energi pada Ternak*. Skripsi Sarjana Biologi. Fakultas FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Hernowo, E.R.P. 2009. *Pengaruh Pemupukan Fosfor dan Umur Potong Awal terhadap Vigoritas dan Kualitas Alfalfa (*Medicago sativa* L.)*. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kamal, M. 1994. *Nutrisi Ternak Dasar I*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kamal, M. 1999. *Nutrisi Ternak Dasar*. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Karef, F.K., Y. Nulik., dan M.L. Mulik. 2015. Pengaruh pemupukan nitrogen dan umur tanaman terhadap produksi dan kualitas rumput kume (*Sorghum plumosum* var. timorensis). *Jurnal Peternakan Indonesia*. 17(2) : 123-130.
- Kurniawati, F., dan M. Ariyani. 2013. Pengaruh media tanam dan pemupukan npk terhadap pertumbuhan bibit damar mata kucing (*Shorea javanica*). *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*. 10(1) : 9-11.
- Lakitan, B. 2004. *Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Major, D.J., M.R. Hanna., dan B.W. Beasley. 1990. Photoperiod response characteristics of alfalfa (*Medicago sativa* L.) cultivars. *Canada J. Plant Sci*. 71 : 97-93.
- Mannetje, L., dan R. M. Jones. 2000. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara*. PT. Balai Pustaka. Bogor.

- Mashud, M., R.B. Maliangkay., dan M. Nur. 2013. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman aren belum menghasilkan. *Jurnal Palma*. 14(1) : 13-19.
- Maulana. 2012. Pengaruh variasi dolomit mineral lokal kabupaten bangkalan sebagai substitusi agregat dalam pembuatan batako terhadap kuat tekan dan absorbs. *Jurnal Sipil*. 1-4.
- Munir, M., dan M.A.H. Swasono. 2016. Potensi pupuk hijau (daun trembesi, paitan, dan lamtoro) sebagai unsur kestabilan kesuburan tanah. Universitas Yudharta Pasuruan. Pasuruan.
- Parman, S. 2007. Kandungan protein dan abu tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L) setelah pemupukan biorisa. *Jurnal Bioma*. 9: 38-44.
- Patti, P.S., E. Kaya., dan C.H. Silahooy. 2013. Analisis status nitrogen tanah dalam kaitannya dengan serapan n oleh tanaman padi sawah di desa waimitai kecamatan kairatu kabupaten seram bagian barat. *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*. 2(1) : 51-58.
- Peters, M. 2007. Tropical Grasses dan Legume. Terdapat pada <http://tropicalforages.info/index.htm>. Diakses pada tanggal 02 Agustus 2017.
- Prasetyo, R. 2014. Pemanfaatan berbagai sumber pupuk kandang sebagai sumber n dalam budidaya cabai merah (*Capsicum annum* L.) di tanah berpasir. *Planta Tropika Journal of Agro Science*. 2(2) : 126-132.
- Purbajanti, E.D. 2013. Rumput dan Legum sebagai Pakan Hijauan Ternak. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rizki, S.I. 2017. Pengaruh Perbedaan Pupuk Hijau Dan Lama Pencahayaan Terhadap Pertumbuhan Vegetatif Alfalfa (*Medicago sativa* L.). Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2005. Rumput Unggul Hijauan Makanan Ternak. Kanisius. Yogyakarta.
- Sajimin. 2011. *Medicago sativa* L. (alfalfa) sebagai tanaman pakan ternak harapan di Indonesia. *Wartazoa*. 11(2) : 91-93.
- Sajimin., N.D. Purwantari., dan R. Mujiastuti. 2011. Pengaruh Jenis dan Taraf Pemberian Pupuk Organik pada Produktivitas Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.) di Bogor Jawa Barat. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

- Setyadi, J.H., T. Rahardjo, dan Suparwi. 2013. Kecernaan bahan kering dan bahan organik tongkol jagung (*Zea mays*) yang difermentasi dengan *Aspergillus niger* secara in vitro. Jurnal Ilmiah Peternakan. 1(1) : 1-5. .
- Setyaningrum, E., I.N. Kaca., dan N.K.T. Suwitari. Pengaruh umur pemotongan terhadap produksi dan kualitas nutrisi tanaman indigofera. Jurnal Gema Agro. 23(1) : 59-62.
- Sirait, J., A. Tarigan., dan K. Simanihuruk. 2011. Pemanfaatan alfalfa yang ditanam di dataran tinggi tobasa. JITV. 16 : 294-303.
- Sirait, J., M. Syawal dan K. Simanihuruk. 2010. Tanaman alfalfa adaptif tanaman dataran tinggi beriklim basah sebagai sumber pakan morfologi, produksi dan palatabilitas. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor, 3 – 4 Agustus 2010. Puslitbang Peternakan. Bogor. pp.519 – 528.
- Sirappa, M., dan A. Sastiono. 2002. Analisis mineral lempung tanah regosol lombok dengan menggunakan sinar x dalam kaitannya dengan penentuan sifat dan cara pengelolaan tanah. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan. 3(2) : 1-6.
- Slamet, W., Sumarsono., S. Anwar., dan D.W. Widjajanto. 2014. Pertumbuhan generatif alfalfa (*Medicago sativa* L.) mutan tropis respon terhadap pemupukan fosfat (hasil mutasi induksi ems). Pastura. 3(2) : 61-64.
- Smith, D., J.B. Raymond., and P.W. Richard. 1986. Forage Management. 5th Edition. Kendall/Hunt. Publishing Company. Dubuque. Iowa.
- Steel, R. G. D. and J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subantoro, R. 2009. Mengenal karakter tanaman alfalfa (*Medicago sativa* L.). Media Agro. 5(2) : 50-62.
- Subantoro, R., 2013. Pertumbuhan dan Hasil Tigas Varietas Alfalfa (*Medicago sativa* L) dengan Perlakuan pada Media Tanam Regosol Asal Banguntapan. Tesis Pascasarjana Pertanian. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Subantoro, R., L.A. Sasongko., dan R. Prabowo. 2014. Pengaruh panjang hari terhadap produksi biji alfalfa (*Medicago sativa* L.) di Semarang. Jurnal Mediagro. 10(2) : 3-11.

- Sumarsono, dan Suryono. Pengaruh dosis dolomit dan SP36 terhadap jumlah bintil akar tanaman kacang di tanah latosol. *Jurnal Agrosains* 2(2) : 54-58.
- Sumarsono, S. 2008. Analisis kuantitatif pertumbuhan tanaman kedelai. Project Report. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suwignyo, B., B. Putra., N. Umami., C. Wulandari., dan R. Utomo. 2016. Effect of phosphate fertilizer and arbuscular mycorrhizal fungi on the nutrient content, phosphate uptake and in vitro digestibility of alfalfa. *Buletin Peternakan*. 40(3) : 203-210.
- Suwignyo, B., R. Subantoro., dan P. Yundono. 2014. Nutrition values and digestibility of three varieties alfalfa (*Medicago sativa* L.) were inoculated with rhizobium assorted. *Proceedings of the 16<sup>th</sup> AAAP Animal Science Congress*. 2 : 2725-2728.
- Syahputra, D., M.R. Alibasyah., dan T. Arabia. 2014. Pengaruh kompos dan dolomit terhadap beberapa sifat kimia ultisol dan hasil dari kedelai (*Glycine max*) pada lahan berteras. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan*. 4(1) : 535-542.
- Sysoeva, M.I., Markovskaya, E.F., and T. G Shibaeva, 2010. Plants under Continuooos Light A Reveiw. *Plant Stress*. Petrozavodsk.
- USDA. 2011. Germplasm Resources Information Network (GRIN). United State Department of Agriculture, Agriculture Research Service, Bellsville Area. <http://www.ars.grin-gov/cgi-bin/npgs/html/taxon.pl>. Diakses pada tanggal 13 Juli 2018.
- Wahyuni, R.D., dan S.N. Kamaliyah. 2009. Studi tentang pola produksi alfalfa tropis (*Medicago sativa* L). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 19(1) : 20-27.
- Widyantono, I. 2017. Pengaruh Perbedaan Lama Pencahayaan dan Pupuk terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.). Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan Universitas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Wiriyanta, dan T.W. Bernardinus. 2002. Bertanaman Cabai pada Musim Hujan. Agromedia Pustaka. Jakarta.